PERBEDAAN PENGGUNAAN METODE PERMAINAN DENGAN

METODE DISKUSI INFORMASI PADA MATERI POKOK LARUTAN

TERHADAP PRESTASI BELAJAR KIMIA SISWA KELAS XI IPA

SEMESTER 2 SMA NEGERI I KUDUS TAHUN AJARAN 2005/2006

Oleh:

Ulyn Yuanita

NIM. 023324004

Pembimbing Utama : Heru Pratomo Al, M.Si.

Pembimbing Pendamping : K. H. Sugiyarto, M.Sc, Ph.D

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi belajar kimia siswa antara siswa yang mengikuti pembelajaran metode diskusi iniormasi apabifa pengetahuan awal dikendalikan secara statistik. Seiain itu juga untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan sikap, minat, dan motivasi beajar siswa terhadap pc;lajaran kimia antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode pennainan dengan siswa yang mengikUti penlbelajaran dengan metode diskusi infonnasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI IPA semester 2 SMA Negeri 1 Kudus tahun ajaran 2005/20\11)6, vang berjumlah 280 siswa. Sampel penelitian sebanyak 2 kelas yang berjumlah 80 siswa diperoleh dengan teknik *cluster random sampling.* Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari rencar.a pelaksanaan pembelajaran. soal-soal prestasi belajar ksrnia siswa, angket sikap, minat, dan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran kimia\_ Data penelitian diperoleh dengan teknik dokumentasi (pengetahuan awal kimia siswa) dan teknik ujian (prestasi belajar siswa). Teknik analisis data dalam penelitian in[ menggunakan analisis anakova den-an satu kovariabel yang sebelumnya dilakukan uji T)endahuluan, yaitu uji C-Cochran dan uji norrnalitas. Angket dianalisis dengar anava 1 jalur dan up t.

Berdasar uji anakova l jalur diperoleh harga ro sebesar 7,293 (p=0,008) sehingga disimpulkan bahwa ada perbedaan antara prestasi belajar kimia siswa yang pembelajarannya menggunakan metode permainan dengan prestasi belajar kimia siswa yang pernbelajarannya mevggunakan metode diskusi informasi, jika pengetahuan awal kimia seswa dikendalikan secara statistik. Metode permainan deanggap kurang efektif dalam meningkatkan prestasi belajar kimia jika dibandingkan dengan metode diskusi informasi, tetapi Metode permainan mempunyai kelebihan yaitu dapat meningkatkan sikap, minat dan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran kimia.